ANALISIS MEDAN MAKNA DALAM KUMPULAN PUISI WANGSIT LANGIT KARYA TJAHJONO WIDIJANTO

Rizma,Nikcita.2016.*Analisis Medan Makna Dalam Kumpulan Puisi Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Fitri Amalia. M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

ABSTRAK

Kata Kunci: Medan makna, kolokasi, set

Medan makna adalah seprangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Terdapat dua golongan medan makna yaitu kolokasi dan set. Kolokasi ditemukan bersama atau berada dalam satu tempat atau satu lingkungan. Set merupakan seperangkat unsur leksikal yang unsurnya dapat saling menggantikan. Kolokasi dan set penting dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kolokasi dan set dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto.* Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kata yang memiliki kolokasi dan set dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto.* Manfaat penelitian agar siswa dapat menjadikan kolokasi dan set dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto* sebagai dasar dalam langkah-langkah menulis puisi.

Jenis penelitian adalah kualitatif. Sumber data diambil dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto.* Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama. Instrumen bantu berupa tabel atau tabulasi. Data dalam penelitian dianalisis dengan deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh dan di interprestasikan dengan penyeleksian data, pengklasifikasian data, penafsiran data dan penyimpulan data.

Dari hasil analisis di atas. Kolokasi dan set dapat dijadikan sebagai dasar dalam menulis puisi. Langkah-langkah menulis puisi yang sangat penting adalah diksi dan penggunaan gaya bahasa. Dengan adanya kolokasi dan set siswa dapat mengembangkan kata yang berkolokasi dan set menjadi suatu kesatuan puisi yang utuh.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah alat komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. salah satu aspek bahasa yaitu semantik yang dapat memberikan beragam cara memahami makna. Makna kata dapat ditemukan dalam puisi.

Secara etimologi puisi berasal dari bahasa yunani *poesis* 'pembuatan'. Banyak cara yang dilakukan untuk memahami makna dalam puisi salah satunya adalah medan makna. Medan makna adalah seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Medan makna dibagi menjadi dua golongan yaitu kolokasi dan set.

Kolokasi adalah persandingan antara unsur-unsur leksikal yang membentuk ujaran atau teks. Kolokasi merupakan kecenderungan sebuah kata untuk bergabung secara teratur dalam suatu bahasa. Kata *mati* dapat bergabung dengan kata *lampu* menjadi *mati lampu* dan *matikan lampu.* Tetapi dalam bahasa inggris kata *dead* tidak dapat

bergabung dengan kata *lamp.* Bahasa Indonesia *mati lampu* dalam bahasa inggris *the light is out* dan *matikan lampu* adalah *turn the light off.* set menunjuk pada hubungan paradigmatik karena kata-kata atau unsur-unsurnya yang berbeda dapat satu set dapat saling menggantikan. Suatu set biasanya berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan satu kesatuan. Misalnya kata *remaja* merupakan tahap pertumbuhan antara *kanak-kanak* dengan *dewasa*; *sejuk* adalah suhu di antara *dingin* dengan *hangat*. Kolokasi dan set juga penting dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Dalam pembelajaran sastra di sekolah terdapat pelajaran puisi. Sesuai kompetensi dasar menulis ke 16 yaitu Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis puisi. Kumpulan puisi *Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto* memiliki gambaran tentang pengalaman seseorang dan gambaran tentang keindahan alam seperti pantai dan sungai. Diharapkan siswa nantinya dapat menjadikan kolokasi dan set sebagai dasar baru dalam menulis puisi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya milik Ahdiyani. Medan Makna akan digolongkan kedalam kolokasi dan set. Peneliti dapat menganalisis kolokasi dan set dalam puisi. Oleh karena itu penelitian ini akan berjudul "*Analisis Medan Makna Dalam Kumpulan Puisi Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto".*

B. Rumusan Masalah

1) Bagaimanakah kolokasi dalam kumpulan puisi "Wangsit Langit" karya Tjahjono Widijanto?
2) Bagaimanakah set dalam kumpulan puisi "Wangsit Langit" karya Tjahjono Widijanto?

C. Tujuan

1) Mendeskripsikan kata kolokasi sebagai salah satu golongan medan makna dalam Kumpulan Puisi "Wangsit Langit" Karya Tjahjono Widijanto.
2) Mendeskripsikan kata yang termasuk set sebagai salah satu golongan pada medan makna dalam Puisi "Wangsit Langit" Karya Tjahjono Widijanto.

D. Definisi Operasional

1. Medan makna
   Analisis kata-kata dalam satu medan makna yang termasuk golongan kolokasi dan set.
2. Kolokasi
   Kata-kata yang memiliki hubungan sintagmatik yang terjadi antara kata atau unsur-unsur leksikal. Kata-kata yang berkolokasi ditemukan bersama atau berada dalam satu tempat atau satu lingkungan
3. Set
   Kata-kata yang memiliki hubungan paradigmatik. Berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan satu kesatuan.

E. Manfaat

1. Siswa mendapatkan bahan ajar mengenai dasar menulis puisi dengan kolokasi dan set
2. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa dapat menentukan makna kolokasi dan set yang terdapat dalam bacaan puisi

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian hanya akan meneliti kolokasi dan set dalam kumpulan puisi "Wangsit Langit" karya Tjahjono Widijanto.

METODE

A.Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan data kedalam bentuk kata-kata,dan akan memperhatikan proses pemaknaan yang ada di dalam data. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena menyesuaikan dengan judul penelitiannya yang berjudul *"Analisis Medan Makna Dalam Kumpulan Puisi Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto".* Maka peneliti akan mendeskripsikan Medan makna dalam Puisi Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto kedalam dua golongan medan makna yaitu kolokasi dan set.

B. Data Penelitian

Data yang akan diperoleh peneliti adalah kata yang memiliki kolokasi dan set dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto.*

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diambil dalam buku kumpulan puisi karya Thahjono Widijanto yang berjudul *Wangsit Langit.*

D.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen dan teknik catat. Dokumen digunakan untuk memperoleh data dan catat digunakan untuk menganalisis data. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian mengikuti langkah-langkah berikut.

a. Membaca kumpulan puisi dalam buku "Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto". Dalam hal ini buku yang berisi puisi akan diteliti,
b. Menulis atau mencatat data yang diperoleh dari kumpulan puisi "Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto".
c. Mengidentifikasi data sesuai dengan dua golongan makna yaitu kolokasi dan set pada kumpulan puisi "Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto". Kemudian dimasukan tabel untuk mempermudah peneliti pada saat pengolahan data.

E. Instrumen

. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument utama. Peneliti menggunakan tabulasi. Tabulasi adalah proses pengolahan data dengan memasukan data dalam tabel. Peneliti menggunakan tabel atau tabulasi karena tabel dapat memudahkan peneliti memahami informasi data penelitian yang telah di paparkan.

F. Teknik Analisis Data

1) Penyeleksian Data

Penyeleksian dilakukan berdasarkan rumusan masalah,tujuan penelitian dan kajian pustaka. Maksudnya, dalam penyeleksian data harus didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian pustaka yang digunakan. Sehingga

dapat diperoleh data yang benar dan ilmiah. Dalam penyeleksian data, data dikategorikan berdasarkan dua golongan medan makna yaitu kolokasi dan set.

2) Pengklasifikasian Data

Pada tahap ini data yang telah diseleksi, selanjutnya diklasifikasikan dalam bentuk-bentuk yang telah ditentukan. pada tahap pengklasifikasian data, masing-masing data diberikan kode data secara berurutan. Pengklasifikasian dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian pustaka.

3) Penafsiran Makna Data

Peneliti akan menafsirkan makna kolokasi dan set dalam puisi "Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto". Hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya melalui data yang sudah ditafsirkan secara benar.

4) Penyimpulan data

Setelah melewati tahap pertama, kedua dan ketiga, selanjutnya langkah yang harus dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penyeleksian, pengklasifikasian dan penafsiran makna data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti akan mengamati kembali hasil penelitian kolokasi dan set dalam puisi "Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto" dengan membaca kembali puisi "Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto". Peneliti akan membaca kembali referensi terkait dengan kolokasi dan set untuk memastikan data sudah benar sesuai teori.

PEMBAHASAN

A.Kolokasi

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan kata yang berada dalam satu tempat yang disebut kolokasi dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit* karya *Tjahjono Widijanto.* Seperti dalam puisi pertama terdapat kata *bulan,malam,langit.* Kata tersebut berada dalam satu kolokasi yaitu pembicaraan mengenai langit waktu malam hari. Dari data yang ditemukan terdapat pula jenis makna kolokasi. Jenis makna kolokasi merupakan suatu kata yang dapat disandingkan dengan kata yang merupakan kolokasinya . makna kolokasi Terdapat dalam puisi pertama dan puisi ke duabelas,tigabelas, dan empatbelas yaitu kata *rahim* yang berkolokasi dengan *langit, waktu, hujan* dan *ibu*.

Dengan adanya penelitian ini, kolokasi dapat dijadikan dasar dalam menulis puisi. Puisi yang membicarakan mengenai lautan dalam puisi ke sembilan berjudul perahu cahaya akan terdapat kata yang berada dalam satu tempat dengan lautan yaitu *samudera, perahu, melayari, pantai, pelabuhan.* Maka dalam menulis puisi siswa dapat mengembangkan kata yang saling berkolokasi menjadi sebuah kesatuan puisi. Bahan ajar yang digunakan selain memahami gaya bahasa dalam puisi, siswa dapat memahami puisi dengan memperhatikan kolokasi dan makna kolokasi yang terdapat dalam puisi. Siswa dapat menentukan kata yang saling berkolokasi dan menjadikannya dasar sebagai langkah-langkah dalam menulis puisi .

B. Set

Dalam penelitian ini peneliti menemukan ciri set. Ciri yang pertama bahwa unsur set dapat saling menggantikan. Misalnya kata *malam. Malam* merupakan unsur dari waktu. *Malam* dapat

menggantikan waktu. Ciri yang kedua set dibatasi oleh anggotanya. Unsur dari waktu yaitu *pagi, siang, sore, malam. Malam* dibatasi antara *sore* dan *pagi.* Set yang ditemukan dalam tujuh kumpulan puisi *Wangsit Langit* karya *Tjahjono Widijanto* seluruh data set memiliki ciri tersebut. Dari penjelasan Set yang ditemukan peneliti sama halnya dengan teori Chaer yang menyatakan bahwa set menunjuk pada hubungan paradigmatik karena kata-kata atau unsur-unsur dalam satu set dapat saling menggantikan. Set biasanya berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan suatu kesatuan. Setiap unsur leksikal dalam satu set dibatasi oleh tempatnya dalam hubungan dengan anggota-anggota dalam set tersebut.

Sama halnya dengan kolokasi. Set dapat dijadikan dasar dalam menulis puisi. Puisi yang membicarakan unsur suhu dalam puisi kesatu, keempat dan kesembilan akan terdapat kata *terik, hangat, dingin.* Maka dalam menulis puisi siswa dapat mengembangkan kata yang berada dalam satu set menjadi sebuah kesatuan puisi. Bahan ajar yang digunakan selain memahami gaya bahasa dalam puisi, siswa dapat memahami puisi dengan memperhatikan set yang terdapat dalam puisi. Siswa dapat menentukan kata yang berada dalam satu set dan menjadikannya dasar sebagai langkah-langkah dalam menulis puisi .

PENUTUP

A.Kesimpulan

Kolokasi berasal dari kata colloca yang berarti berada dalam satu tempat. Selain kolokasi juga terdapat jenis makna kolokasi yaitu persandingan kata dengan kata lainnya secara teratur. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dua hal tersebut dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit* karya *Tjahjono Widijanto* yaitu kolokasi dan jenis makna kolokasi.

Set menunjuk pada hubungan paradigmatik karena kata-kata atau unsur-unsur dalam satu set dapat saling menggantikan. Ada dua ciri-ciri set yaitu suatu set biasanya berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan suatu kesatuan. Ciri yang kedua yaitu setiap unsur leksikal dalam satu set dibatasi oleh tempatnya dalam hubungan dengan anggota-anggota dalam set tersebut. Set yang ditemukan dalam tujuh kumpulan puisi *Wangsit Langit* karya *Tjahjono Widijanto* memiliki ciri tersebut. Terdapat empat data set dalam kumpulan puisi *Wangsit Langit* .

Dalam kurikulum 2006 KTSP dalam kompetensi dasar ke 16 yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui puisi sesuai dengan puisi *wangsit langit karya Tjahjono.* dalam puisi tersebut mengungkapkan keindahan alam seperti pantai dan sekitaran sungai. Dan pengalaman hidup yang diungkapkan penulis puisi dalam puisi-puisinya. Kolokasi dan set dalam puisi *Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto* dapat dijadikan dasar dalam langkah-langkah menulis puisi oleh siswa.

B. **Saran**

1. Bagi guru : penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran memahami makna puisi. Digunakan untuk memahami makna puisi selain gaya bahasa. Yaitu dengan menggunakan medan makna yang dibagi kedalam dua golongan, kolokasi dan set.

2. Bagi siswa : penelitian ini menggunakan puisi yang banyak berhubungan dengan pengalaman

dan keindahan alam. Maka siswa kelas VIII dapat menggunakan puisi *Wangsit Langit karya Tjahjono Widijanto* ini sebagai puisi untuk belajar kolokasi dan set.

3. Bagi peneliti : peneliti dapat mengaplikasikan penelitian ini ketika mengajar dikelas dan terus mengembangkan kolokasi dan set selain menggunakan puisi yaitu dengan teks sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiyani,Nur.2011.Penerjemah Kosakata Medan Makna Universitas.Skripsi:Universitas Islam Negri Syari Hidayatullah Jakarta

Andinata,Yofi.2013.*Kesalahan Gramatika dan Kolokasi Pada Terjemahan Buku Economics 2B.* Journal:Poltek Negri Medan

Aminnudin.2011.*Apresiasi Karya Sastra*.Bandung:Sindar Baru Algensindo

Bungin,Burhan.2007.*Penelitian kualitatif*.Jakarta:Prenada Media Group

Chaer,Abdul.2009.*Semantik Bahasa Indonesia*.Jakarta:Rineka Cipta

Imran,Indiyah.2009.*Kolokasi Bahasa Indonesia*.Journal:Universitas Gunadarma

Moleong.2012.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Parera.2004.*Teori Semantik*.Jakarta:Erlangga

Subroto,Edi.2011.*Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*.Yogya:Cakrawala Media

Sugiyono.2011.Metode *Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta

Widijanto,Tjahjono.2015.*Wangsit Langit*:Yogyakarta:Pustaka Puitika